

**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG PISANG AMBON SEBAGAI
MASKER TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH KERING**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (D4) Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**MAYTRI LENI
14078044/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PERIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Tepung Pisang Ambon Sebagai Masker Terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering
Nama : Maytri Leni
Nim/BP : 14078044/2014
Program Studi : Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias Dan Kecantikan

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19740909 200604 2 002

Diketahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19740909 200604 2 002


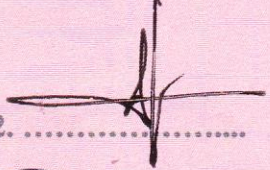

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Tepung Pisang Ambon Sebagai Masker Terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering
Nama : Maytri Leni
Nim/BP : 14078044/2014
Program Studi : Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias Dan Kecantikan

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|------------------------------|--|
| 1. Ketua | Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T | 1.  |
| 2. Anggota | Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D | 2.  |
| 3. Anggota | Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T | 3.  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maytri Leni
Bp/ NIM : 2014 / 14078044
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pengaruh Penggunaan Tepung Pisang Ambon Sebagai Masker Terhadap Perawatan Kulit Waja Kering”

Adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2018

Diketahui,

Ketua Jurusan



Murni Astuti S.Pd, M.Pd, T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya Yang Menyatakan



Maytri Leni
Nim. 14078044

ABSTRAK

Maytri Leni. 14078044. Pengaruh Penggunaan Tepung Pisang Ambon Sebagai Masker Terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering. Skripsi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Permasalahan cuaca tropis dengan sinar matahari yang terik dapat menyebabkan permasalahan kulit kering pada wanita berusia 18 – 25 tahun (remaja). Penanggulangan persoalan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan masker tepung pisang ambon yang banyak mengandung vitamin dan mineral. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan masker tepung pisang ambon untuk mengatasi kulit kering pada wanita usia remaja berdasarkan indikator kelembaban dan kecerahan kulit.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *quasi eksperimen* dengan 9 orang sampel untuk tiga kelompok perlakuan masing-masing 3 orang pada kelompok kontrol (X_0), kelompok eksperimen 1 (X_1) dengan frekuensi pemakaian masker 1 x 3 hari, kelompok eksperimen 2 (X_2) dengan frekuensi pemakaian masker 1 x 7 hari. *Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer*, teknik Analisis data menggunakan Analisis Anava dan menggunakan Analisis Duncan sebagai uji lanjut. Analisis Normalitas dan Homogenitas data digunakan untuk uji persyaratan analisis normalitas dan homogenitas sebelum pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kelompok Kontrol (X_0) tidak terdapat perubahan tingkat kelembaban kulit dan tingkat kecerahan kulit, 2) Kelompok Eksperimen 1 (X_1) terjadi perubahan pada tingkat kelembaban kulit dengan kondisi normal mulai pada perawatan kedua, dan meningkat pada kondisi lembab pada perawatan keenam, terdapat perubahan tingkat kecerahan kulit wajah yang menunjukkan kecerahan mulai pada perawatan keenam, 3) Kelompok Eksperimen 2 (X_2) Terjadi perubahan tingkat kelembaban kulit wajah pada kategori normal mulai dari perawatan kelima hingga keenam, terdapat perubahan tingkat kecerahan kulit wajah pada kondisi sedikit cerah pada perawatan kelima dan keenam. 4) Hipotesis yang berbunyi terdapat perbedaan pengaruh perawatan wajah kering pada remaja usia 18-23 tahun dengan menggunakan masker tepung Pisang Ambon pada tiga perlakuan yang berbeda untuk indikator kelembaban kulit diterima pada taraf signifikansi 5%, dan 5) Hipotesis terdapat perbedaan pengaruh perawatan wajah kering pada remaja usia 18-23 tahun dengan menggunakan Masker tepung Pisang Ambon pada tiga perlakuan yang berbeda untuk indikator kecerahan kulit diterima pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk melakukan perawatan kulit wajah dengan masker tepung pisang ambon untuk perawatan kulit wajah kering pada wanita usia remaja dengan frekuensi pemakaian 1 x 3 hari secara rutin selama 6 minggu.

Kata Kunci : Tepung Pisang Ambon, Kulit Wajah Kering

KATA PENGANTAR



Puji syukur pada Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Penggunaan Tepung Pisang Ambon Sebagai Masker Terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering”***. Tidak lupa pula selawat beriringan salam penulis ucapkan pada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad S.A.W yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia berilmu pengetahuan dan berakhlak Mulia.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mengalami kendala, nanun berkat kemampuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Rostamailis, M.Pd selaku Penasehat Akademik.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP sekaligus Dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi penelitian.
3. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku penguji I.
4. Ibu Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T selaku penguji II.
5. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

6. Yang tersayang Alm. Papa (H. Ali Unir), Mama (Hj. Irmailis) yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian Alm. Papa dan mama.
7. Teruntuk saudara ku tersayang Uni (Welly Irawaty), Uda (Lofdido), Abang (Indra Fico), Kakak (Tety), Uu (Winda Fitriani, S.Pd.I) Uda (Edra Malfera) dan Ponakan aku (Nafisa Zikrayla, Adhywa Raufan Ariq, Muhammad Abdurrahman (umar), Arsyla Hafila Askadina) yang tak henti-hentinya memberikan semangat serta doa.
8. Ucapan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan TRK 14, keluarga nanjak akhir maret, belilas urang awak, kos lee min hoo yang memberikan semangat, penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Walaupun pelaksanaan penyelesaian skripsi ini telah dilakukan secara maksimal, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari penelitian ini, karena itu masukan, dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak . Amin

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KERANGKA TEORITIS | |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Kulit (<i>skin</i>)..... | 9 |
| 2. Kulit Wajah Kering | 11 |
| 3. Perawatan Kulit Wajah..... | 16 |
| 4. Kosmetik..... | 18 |
| 5. Masker | 20 |
| 6. Masker Tepung Pisang Ambon Untuk Perawatan Kulit Kering..... | 24 |
| 7. Penilaian perawatan kulit wajah kering melalui pemanfaatan tepung pisang..... | 29 |
| B. Kerangka Konseptual | 32 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 33 |
| BAB III METODOLOGI | |
| A. Metode Penelitian..... | 34 |
| B. Definisi Operasional..... | 36 |
| C. Objek Penelitian | 37 |
| D. Tempat dan Waktu Penelitian | 38 |
| E. Variabel Penelitian | 39 |
| F. Prosedur Penelitian..... | 39 |
| G. Jenis dan Sumber Data | 44 |
| H. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen | 44 |
| I. Teknik Analisis Data..... | 47 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian | 50 |
| 1. Deskripsi Data..... | 50 |
| 2. Uji Hipotesis..... | 68 |
| B. Pembahasan..... | 71 |
| 1. Indikator Tingkat Kelembaban Kulit | 71 |
| 2. Indikator Tingkat Kecerahan Kulit | 74 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran..... | 77 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 81 |
|----------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1 | Komposisi Gizi Pisang Ambon 100 gram..... | 25 |
| Tabel 2 | Kriteria Kelembaban Kulit..... | 30 |
| Tabel 3 | Kriteria Penilaian Indikator Kelembaban Kulit Wajah..... | 46 |
| Tabel 4 | Kriteria Penilaian Indikator Kecerahan Kulit Wajah..... | 46 |
| Tabel 5 | Rumus Analisis Varians..... | 49 |
| Tabel 6 | Hasil Penelitian Kelompok Kontrol pada Indikator Kelembaban Kulit..... | 51 |
| Tabel 7. | Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen 1 (X_1) pada Indikator Kelembaban Kulit..... | 53 |
| Tabel 8. | Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen 2 (X_2) pada Indikator Kelembaban Kulit..... | 55 |
| Tabel 9. | Hasil Penelitian Kelompok Kontrol pada Indikator Kecerahan Kulit..... | 57 |
| Tabel 10. | Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen 1 (X_1) pada Indikator Tingkat Kcerahan Kulit..... | 58 |
| Tabel 11. | Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen 2 (X_2) pada Indikator Tingkat Kecerahan Kulit..... | 60 |
| Tabel 12. | Hasil Uji Normalitas Data Penelitian Indikator Kelembaban Kulit..... | 66 |
| Tabel 13. | Hasil Uji Normalitas Data Penelitian Indikator Kecerahan Kulit. | 66 |
| Tabel 14. | Rangkuman Uji Homogenitas Data Penelitian Indikator Kelembaban Kulit..... | 67 |
| Tabel 15. | Rangkuman Uji Homogenitas Data Penelitian Indikator Kecerahan Kulit..... | 68 |
| Tabel 16. | Hasil Analisis Perbedaan Hasil Perlakuan dengan Uji (ANOVA) pada Indikator Kelembaban Kulit..... | 69 |
| Tabel 17 | Hasil Analisis Uji Lanjut (Duncan) Indikator Kelembaban Kulit. | 69 |
| Tabel 18. | Hasil Analisis Perbedaan Hasil Perlakuan dengan Uji (ANOVA) pada Indikator Kecerahan Kulit..... | 70 |
| Tabel 19. | Hasil Analisis Uji Lanjut (Duncan) Indikator Kecerahan Kulit | 71 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 1 | Skin Analyzer | 30 |
| Gambar 2 | Pengukuran Kecerahan..... | 31 |
| Gambar 3 | Kerangka Konseptual | 32 |
| Gambar 4 | Rancangan Desain Penelitian | 34 |
| Gambar 5 | Proses Pelaksanaan Perawatan Kulit Wajah Kering dengan Penggunaan Masker Tepung Pisang | 43 |
| Gambar 6. | Histogram Rata-rata Hasil Penelitian Kelompok Kontrol (X_0) Indikator Kelembaban Kulit Wajah | 52 |
| Gambar 7. | Histogram Rata-rata Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen (X_1) Indikator Kelembaban Kulit..... | 54 |
| Gambar 8. | Histogram Rata-rata Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen (X_2) Indikator Kelembaban Kulit..... | 56 |
| Gambar 9. | Histogram Rata-rata Hasil Penelitian Kelompok Kontrol (X_0) Indikator Kecerahan Kulit..... | 58 |
| Gambar 10. | Histogram Rata-rata Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen 1 (X_1) Indikator Kecerahan Kulit..... | 59 |
| Gambar 11. | Histogram Rata-rata Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen 2 (X_2) Indikator Kecerahan Kulit..... | 61 |
| Gambar 12. | Sampel 1 Kelompok kontrol | 62 |
| Gambar 13. | Sampel 2 Kelompok Kontrol..... | 62 |
| Gambar 14. | Sampel 3 Kelompok Kontrol..... | 62 |
| Gambar 15. | Sampel 1 Kelompok Eksperimen 1 | 63 |
| Gambar 16. | Sampel 2 Kelompok Eksperimen 1 | 63 |
| Gambar 17. | Sampel 3 Kelompok Eksperimen 1 | 64 |
| Gambar 18. | Sampel 1 Kelompok Eksperimen 2..... | 64 |
| Gambar 19. | Sampel 2 Kelompok Eksperimen 2..... | 64 |
| Gambar 20. | Sampel 3 Kelompok Eksperimen 2..... | 65 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu wilayah yang beriklim tropis dan rata-rata memiliki suhu udara tinggi. Sinar matahari yang kuat dapat memberikan efek terhadap kulit berupa perubahan pada warna kulit seperti kulit lebih gelap, kusam, kering. Dalam kehidupan bersosialisasi, penampilan fisik adalah suatu hal yang paling pertama dilihat dan dinilai seseorang terhadap orang lain. Memiliki kulit wajah yang halus dan cerah merupakan dambaan setiap orang khususnya kaum wanita yang ingin berpenampilan cantik dan menarik.

Kulit adalah lapisan terluar penutup tubuh yang mempunyai fungsi sebagai pelindung organ-organ tubuh dari sinar matahari, dan lain-lain. Kulit wajah sangat rentan terhadap berbagai gangguan. Kulit yang sehat adalah kulit yang tidak memiliki kelainan. Sesuai ungkapan Hayatunnufus (2005:5) bahwa “kulit wajah yang sehat memiliki kriteria yaitu elastis atau lentur, lembut, warna kulit bercahaya, dan jenis kulit normal”.

Memiliki kulit bersih, sehat dan bercahaya adalah dambaan setiap manusia terlebih kaum wanita. Kulit yang bersih, sehat, bercahaya dan terawat bisa menjadi milik semua orang jika perawatan yang dilakukannya dengan tepat dan teratur.

Kustanti (2008:69),juga menjelaskan kulit sehat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Kulit memiliki kelembaban cukup,sehingga terlihat basah atau berembun, 2) kulit senantiasa kenyal dan kencang, 3) menampilkan kecerahan warna kulit yang sesungguhnya, 4) kulit terlihat mulus,lembut dan bersih dari noda,jerawat atau jamur, 5) kulit terlihat segar dan bercahaya,dan 6) memiliki sedikit kerutan sesuai usia.

Kulit kering termasuk pada kulit bermasalah yang sering dihadapi hampir semua orang. Kulit yang kering akan terlihat kusam, bersisik, serta kurang elastis dibandingkan kulit normal. Kulit kering disebabkan oleh karena cuaca, makanan, obat-obatan dan sering berada di dalam ruangan yang ber-AC, faktor genetik, pola hidup tidak sehat (Achorni 2012:77)

Berdasarkan observasi yang penulis lakukanterhadap Mahasiswi Universitas Negeri Padang pada tanggal 25 Maret 2018 terhadap 10 wanita berusia 18-25 tahun, yang memiliki kulit kering merasa terganggu karenakulit bersisik, kulit terlihat kusam, sehingga merasa kurang percaya diri. Mereka mengatakan bahwa kulit kering menyebabkan kulit timbul kerutan halus. Oleh sebab itu perlu dilakukanperawatan kulit wajah kering.

Menurut Rostamailis (2005:16) menjelaskan perawatan kulit terbagi menjadi atas dua jenis yaitu: “perawatan tradisional dan perawatan modern”. Perawatan tradisional maksudnya perawatan menggunakan bahan alami yang prosesnya dilakukan secara alami. Sedangkan perawatan modern adalah perawatan dengan menggunakan kosmetik yang berbahan kimia yang di olah di dalam pabrik dengan alat-alat modern/teknologi yang canggih dikemaskan dalam bentuk yang indah dan menarik”.

Kosmetika yang digunakan untuk perawatan kulit wajah kering adalah masker. Achroni (2012:50) menyatakan bahwa: masker wajah merupakan salah satu sediaan kosmetik yang digunakan untuk tingkat terakhir dalam perawatan kulit wajah. Pemakaian masker yang mengandung vitamin untuk kulit wajah kering, berguna untuk mengencangkan, melembabkan kulit dan menghaluskan kulit. Masker adalah topeng wajah yang digunakan untuk mengencangkan kulit wajah secara sempurna.

Menurut Fauzi (2012:155) menjelaskan masker wajah memiliki banyak manfaat yaitu memberikan kelembaban, meremajakan kulit, melembutkan kulit, menutrisi kulit, mengencangkan kulit, memperbaiki tekstur kulit, membersihkan pori-pori serta mencerahkan warna kulit. Penggunaan masker dapat dilakukan seminggu sekali atau 2 kali seminggu (Achroni 2012:116). Masker tradisional yang dapat digunakan untuk perawatan kulit kering salah satunya adalah pisang ambon.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan perawatan kulit wajah kering menggunakan kosmetika tradisional yang dapat melembabkan dan mencerahkan kulit wajah salah satu kosmetika yang dapat digunakan untuk kulit wajah kering adalah pisang ambon. Pisang ambon sangat bermanfaat untuk kulit wajah kering karena mengandung vitamin A, B, C dan E yang dapat melembabkan dan menghaluskan kulit wajah kering (Astuti 1999)

Buah pisang ambon memiliki kandungan gizi dan vitamin yaitu A, B, C dan E yang berfungsi sebagai antioksidan yang dapat membantu perawatan pada kulit. Kandungan senyawa flavonoid dan *melatonin* pada buah pisang dapat membantu menghilangkan bekas jerawat, menghilangkan kerut, dan

menghambat proses penuaan dini. Buah pisang juga memiliki kandungan serat, kalium, protein, tanin, pektin, pati dan noradrenalin dalam jumlah yang tinggi (Astuti, 1999).

Menurut purwati (2013:34), buah pisang ambon merupakan buah yang cukup prospektif karena pisang dapat tumbuh di sembarangan tempat, sehingga produksi buahnya selalu tersedia, namun cepat rusak setelah lepas panen karena melalui proses klimaterik, yaitu proses kematangan. Cara yang mudah untuk mengatasi buah pisang agar tidak mudah rusak/busuk yaitu diolah menjadi tepung, salah satunya pisang ambon.

Masker dalam bentuk tepung lebih baik penyerapannya untuk kulit karena seluruh pori-pori tertutup dan dapat mengencangkan kulit wajah. Selain itu pisang ambon diolah berbentuk tepung agar masker lebih tahan lama (Wibisana, 2013:36)

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khodijah (2015) menyatakan bahwa tepung pisang mengandung berbagai vitamin A,C, E dan hormon *melatonine* yang berfungsi sebagai antioksidan dan membantu menghaluskan kulit wajah kering dan memperlambat proses penuaan dini.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Masker Tepung Pisang Ambon Terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka dapat ditemukan permasalahan kulit kering diantaranya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor iklim tropis negara Indonesia menyebabkan kulit kering, kasar dan kusam
2. Mahasiswi pada usia 18 sampai 25 tahun mengalami masalah kulit wajah kering mengeluhkan kulit menjadi kusam, bersisik, kasar karena menyebabkan kurang percaya diri dalam berpenampilan
3. Perawatan kulit wajah kering dengan menggunakan masker tepung pisang diduga dapat mencerahkan dan melembaban kulit wajah

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memilih tepung pisang ambon sebagai batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perawatan kulit wajah kering tanpa menggunakan masker tepung pisang
2. Perawatan kulit wajah kering menggunakan masker tepung pisang dengan frekuensi 1 x 3 hari
3. Perawatan kulit wajah kering menggunakan masker tepung pisang dengan frekuensi 1 x 7 hari
4. Melihat perbedaan pengaruh perawatan kulit wajah kering tanpa penggunaan masker tepung pisang, dengan frekuensi pemakaian 1x 3 hari, dan penggunaan masker tepung pisang dengan frekuensi pemakaian 1x 7 hari, yang di lihat dari kecerahan dan kelembaban kulit wajah

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh perawatan kulit wajah kering tanpa menggunakan masker tepung pisang pada kelompok kontrol yang diamati dari kelembaban dan kecerahan kulit wajah?
2. Apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan masker tepung pisang dengan frekuensi 1 x 3 hari pada kelompok eksperimen yang diamati dari kelembaban dan kecerahan kulit wajah?
3. Apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan masker tepung pisang dengan frekuensi 1x 7 hari pada kelompok eksperimen yang diamati dari kelembaban dan kecerahan kulit wajah?
4. Apakah terdapat perbedaan pengaruh perawatan kulit wajah kering tanpa menggunakan masker tepung pisang ambon, sesudah perlakuan dengan pemakaian masker tepung pisang ambon dengan frekuensi 1x 3 hari dan 1x 7 hari yang diamati dari kecerahan dan kelembaban kulit wajah?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan masker tepung pisang ambon terhadap kelembaban dan kecerahan kulit wajah

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan pengaruh perawatan kulit wajah kering tanpa menggunakan masker tepung pisang yang di amati dari segi kelembaban dan kecerahan pada kulit wajah

- b. Untuk menganalisis pengaruh pemakaian masker tepung pisang terhadap kulit kering dengan frekuensi 1 x 3 hari yang diamati dari segi kelembaban dan kecerahan pada kulit wajah
- c. Untuk menganalisis pengaruh pemakaian masker tepung pisang terhadap kulit kering dengan frekuensi 1 x 7 hari yang diamati dari segi kelembaban dan kecerahan pada kulit wajah
- d. Untuk melihat perbedaan pengaruh perawatan kulit kering tanpa menggunakan masker tepung pisang, sesudah perlakuan dengan pemakaian masker tepung pisang dengan frekuensi 1x 3 hari dan 1 x 7 hari diamati dari segi kelembaban dan kecerahan pada kulit wajah

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk:

- 1. Bagi program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan untuk praktek pada mata kuliah perawatan kulit wajah
- 2. Bagi mahasiswi yang mempunyai masalah kulit wajah kering, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk mengatasi permasalahan kulit wajah kering
- 3. Bagi mahasiswi program Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan / penelitian selanjutnya

4. Mahasiswa yang melakukan kajian penelitian sejenis penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk kajian berdasarkan jurnal yang diterbitkan sesuai hasil penelitian ini.
5. Peneliti, selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk terlatih langsung melakukan dan menerapkan ilmu-ilmu yg diperoleh

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Kelompok Kontrol (X_0) tanpa perlakuan perawatan kulit wajah kering dengan menggunakan Masker Tepung Pisang Ambon tidak terdapat perubahan tingkat kelembaban kulit dan tingkat kecerahan kulit.
2. Pada Kelompok Perlakuan dengan Frekuensi perawatan kulit wajah 1 x 3 hari menggunakan Masker Tepung Pisang Ambon (X_1) terjadi perubahan pada tingkat kelembaban kulit dengan kondisi normal mulai pada perawatan kedua, dan meningkat pada kondisi lembab pada perawatan keenam. Terdapat perubahan tingkat kecerahan kulit wajah yang menunjukkan kecerahan mulai pada perawatan keenam.
3. Pada Kelompok Perlakuan dengan Frekuensi perawatan kulit wajah 1 x 7 menggunakan Masker Tepung Pisang Ambon (X_2) Terjadi perubahan tingkat kelembaban kulit wajah pada kategori normal mulai dari perawatan kelima hingga keenam. Terdapat perubahan tingkat kecerahan kulit wajah pada kondisi sedikit cerah pada perawatan kelima dan keenam.
4. Terdapat perbedaan pengaruh perawatan wajah kering pada remaja usia 18-23 tahun dengan menggunakan Masker tepung Pisang Ambon pada tiga perlakuan yang berbeda untuk indikator kelembaban kulit dengan skor signifikansi $0.001 < 0.050$.

5. Terdapat perbedaan pengaruh perawatan wajah kering pada remaja usia 18-23 tahun dengan menggunakan Masker tepung Pisang Ambon pada tiga perlakuan yang berbeda untuk indikator kecerahan kulit dengan skor signifikansi $0.007 < 0.050$.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diberikan kepada penerima manfaat penelitian, yakni kepada pihak-pihak:

1. Prodi Pendidikan Tata rias dan kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan sebagai referensi bahan perkuliahan pada mata kuliah perawatan kulit wajah, dengan menggunakan masker tepung pisang ambon dapat meningkatkan kelembaban dan kecerahan kulit dengan frekuensi pemakaian terbaik 1 x 3 hari selama 6 kali perawatan.
2. Kepada mahasiswa (remaja) khususnya dan masyarakat luas pada umumnya yang mengalami masalah kulit wajah kering maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengatasi kekeringan dan kecerahan warna kulit wajah dengan pemakaian yang teratur 1 x 3 hari selama 6 kali pemakaian.
3. Para praktisi atau pihak yang berkecimpung di bidang kecantikan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan untuk menggunakan masker tepung pisang ambon sebagai kosmetika tradisional untuk perawatan kulit wajah kering sebagai kosmetika tradisional.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dan referensi penulisan tugas akhir dengan kajian penelitian serupa bahwa dengan masker tepung pisang ambon sebagai kosmetika tradisional yang bermanfaat untuk mencerahkan dan melembabkan kulit wajah kering.
5. Jadi tepung pisang ambon ini dapat digunakan sebagai masker untuk perawatan kulit wajah kering

DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, Keen. 2012. Semua Kulit Cantik dan Sehat Ada Disini. KDT: Jogjakarta
- Anita, E.F. Ekel. 1981. Ilmi kecantikan dan kesehatan masa kini. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Murni 1999. *Perbandingan Hasil Kehalusan Kulit Kering Antara Yang Menggunakan Masker Penambahan Pisang Ambon Dengan Tepung Jagung Kuning Dan Masker Penambahan Pisang Ambon Dengan Tepung Jagung Putih*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Univeristas Negeri Padang.
- Chatri, Moralita. 2011. Kultur Meristem Tunas Pisang Ambon Kuning Dengan Penambahan Hiponex Pada Medium Sederhana. Skripsi Tidak Diterbitkan. Sumatera: FMIPA UNS.
- Darwati. 2013. *Cantik Dengan Herbal*. Jakarta: Tibbun Media
- Fauzi. 2012. Merawat Kulit dan Wajah. Jakarta Selatan: Kawan Pustaka
- Hakim, dkk. 1998. Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil. Jakarta: DEPDIBUD
- Hayatunnufus. 2009. Perawatan Kulit Wajah. Padang: UNP Press
- Jaelani. 2009. *Ensiklopedia Kosmetika Nabati*. Jakarta: Pustaka Populer Obor
- Kamil, Jurnalis. 1987. *Teknologi Benih*, Padang : Aksara Raya
- Kusantati, 2008. Tata Kecantikan Kulit SMK Jilid 1. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Lufri, M.S. 2007. Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian. Padang: UNP Press. Insani
- M G. Setijani, 2002. *Perawatan Kulit Wajah Berproblem*. Jakarta. (PPPG). Kejuruan
- Muchtadi, dkk: *pengantar ilmu gizi*, Bandung: Alfabeta.
- Muliyawan, Dewi 2013. A-Z Tentang Kosmetik. Jakarta: PT . Elex Media Komputindo.